

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan dari hasil penelitian yang ada pada bab sebelumnya, beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai penyampaian informasi mengenai autisme dari orangtua kepada *sibling* anak autistik, maka terdapat beberapa kesamaan antara orangtua dan *sibling* dalam penyampaian informasi mengenai autisme, yaitu:

1. Orangtua menggunakan konteks *physical* yang bervariasi, yaitu di dalam rumah dan di luar rumah.
2. Konteks *social psychological* yang terjadi pada tiga orangtua adalah situasi yang santai, humor, dan tidak formal.
3. Konteks temporal yang terjadi yaitu ketika *sibling* berusia sekitar 6-8 tahun dan waktu menjelaskan autisme disesuaikan dengan kebutuhan.
4. Simbol yang digunakan sebagian besar orangtua adalah kata-kata.
5. Cara penyampaian pesan orangtua konkret, urutannya berdasarkan kasus, dan bertahap.
6. *Feedback* ketiga *sibling* mengatakan bahwa informasi yang mereka terima mengenai autisme membantu mereka untuk memahami saudaranya yang autistik.

7. *Channel* yang digunakan adalah *vocal* dan *visual*.

Namun, terdapat perbedaan dalam penyampaian informasi mengenai autisme dari orangtua kepada *sibling* anak autistik, yaitu:

1. Meskipun konteks *social psychological* dalam hal situasi yang digunakan ketiga orang tua sama, namun dua orangtua di antaranya melakukan *roleplay* atau pertukaran peran, sedangkan orangtua yang lain tidak melakukannya.
2. Konteks *cultural*, yang dalam hal ini berupa keyakinan mengenai siapa yang bertanggung jawab menyampaikan informasi tentang autisme kepada *sibling*, berperan pada 2 keluarga. Keluarga yang lain tidak menunjukkan adanya pengaruh kultural yang cukup jelas.
3. Pesan yang ditekankan orangtua berbeda-beda. Ada yang menekankan cara berkomunikasi dengan anak autistik, ada yang menekankan supaya *sibling* tidak merasa malu akan saudaranya yang autistik, dan adapula yang menekankan pada memberi pengertian mengapa anak autistik berperilaku tertentu. Pesan yang berbeda-beda ini terkait dengan alasan mengapa orangtua menganggap bahwa *sibling* perlu memahami autisme yang berbeda-beda pula.
4. Di samping ketiga orangtua menggunakan simbol berupa kata-kata, adapula yang menggunakan gambar atau perumpamaan.
5. Orangtua menjelaskan autisme berbeda-beda ruang lingkupnya, ada yang kurang luas tapi mendalam, luas tapi kurang mendalam, dan ada yang luas dan mendalam.

6. Frekuensi sebagian besar orangtua menjelaskan autisme cukup sering, yaitu menjelaskan autisme ketika dibutuhkan. Namun salah satu orangtua menjelaskan dengan sering, yaitu melakukan diskusi rutin setiap minggu minimal sekali di samping menjelaskan berdasarkan kebutuhan.
7. Sikap sebagian besar orangtua dalam menjelaskan autisme kepada *sibling* mempertimbangkan kondisi *sibling* dan bersedia memberi informasi secara detail.
8. *Metamessages* yang dilakukan sebagian besar orangtua adalah dengan melihat dalam kehidupan sehari-hari saja, namun ada pula yang menanyakan langsung pada *sibling* apakah ia sudah mengerti.
9. *Feetworward messages* yang dilakukan sebagian besar orangtua adalah menggunakan pengantar dalam menyampaikan informasi mengenai autisme kepada *sibling*, namun adapula yang langsung menjelaskan tanpa menggunakan pengantar.
8. Sebagian besar *sibling* tidak memahami konsep mengenai autisme sesuai tahap perkembangannya, namun memahami implikasi autisme sesuai tahap perkembangannya.
9. *Sibling* yang memahami konsep dan implikasi autisme sesuai tahap perkembangannya adalah *sibling* yang menerima informasi mengenai autisme dari orangtua dengan konteks *physical* yang variatif, konteks *social psychological* yang santai, humor, tidak formal, dan disertai *roleplay*, konteks *temporal* yang rutin dan sesuai kebutuhan, dan konteks kultural berupa

keyakinan bahwa orangtua yang bertugas menjelaskan dan keyakinan bahwa dalam setiap kegiatan, anggota keluarga harus selalu terlibat. Isi pesan yang disampaikan adalah penyebab mengapa seorang anak autistik berperilaku tertentu dan bagaimana cara menyikapinya dengan simbol berupa kata-kata, ruang lingkup yang luas dan mendalam, konkret, keurutan berdasarkan kasus, frekuensi menyampaikan informasi yang sering, sikap orangtua yang memperhatikan kondisi anak dan bersedia memberi penjelasan secara mendetil, bertahap dan ada topik-topik yang diulang. Orangtua juga mengecek apakah anak telah memahami dengan melihat dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan pengantar sebelum memberikan informasi. *Channel* yang digunakan adalah *vocal* dan *visual*.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai penyampaian informasi mengenai autisme dari orangtua kepada *sibling* anak autistik dengan memperbesar ukuran sampel yang diteliti
2. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai penyampaian informasi mengenai autisme dari orangtua kepada *sibling* anak autistik dengan rentang usia *sibling* yang variatif.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada orangtua anak autistik untuk menyampaikan informasi mengenai autisme kepada *sibling*, dalam konteks *physical* yang variatif, di dalam rumah, maupun di luar rumah, dengan konteks *social psychological* yang santai, humor, tidak formal, dan disertai pertukaran peran (*roleplay*). Ada baiknya bila orangtua mendorong *sibling* untuk terlibat dalam komunitas *sibling* anak autistik, mengikuti berbagai sosialisasi mengenai autisme, untuk melengkapi informasi yang telah diterima *sibling* dari orangtua di rumah.
2. Disarankan pula kepada orangtua untuk menyampaikan informasi mengenai autisme secara rutin dan disesuaikan dengan kebutuhan. Orangtua juga disarankan untuk menyampaikan informasi mengenai autisme secara luas (menjelaskan autisme tidak hanya berdasarkan apa yang ditampilkan oleh *sibling* autistik dalam keluarga, tidak menjelaskan autisme yang ditampilkan oleh anak lain) dan mendalam (menjelaskan penyebab dan bagaimana cara menghadapi perilaku anak autistik tertentu), konkret, diurutkan berdasarkan kasus, sering, memperhatikan kondisi anak dan bersedia menjelaskan secara mendetil, melihat apakah *sibling* sudah memahami dengan mengamati dalam kehidupan sehari-hari, dan menggunakan pengantar sebelum menjelaskan, dan menggunakan berbagai *channel*.
3. Disarankan kepada *sibling* remaja anak autistik, untuk lebih aktif dalam mencari informasi mengenai autisme dari berbagai sumber yang terpercaya, selain dari orangtua.

4. Disarankan kepada para profesional atau aktivis bidang psikologi anak atau kedokteran untuk mengadakan sosialisasi, ceramah, seminar, *training* yang membantu *sibling* memahami autisme.